

ABSTRAK

Risnawati (2013) : Perkawinan Usia Muda Di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah perkawinan usia muda di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, yaitu mengenai: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan usia muda, (2) Dampak dari perkawinan usia muda, dan (3) kondisi ekonomi pasangan kawin usia muda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian diambil melalui teknik *Purposive Sampling* sehingga didapat informan sebanyak 21 orang, terdiri dari 10 orang perempuan yang menikah diusia muda, 5 orang suami dari perempuan yang menikah diusia muda, 4 orang orangtua yang anaknya menikah diusia muda, 1 orang Kepala Kantor Balai Nikah, dan 1 orang Tokoh Masyarakat. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan pemotretan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisa model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan: (1) Faktor-faktor yang menyebabkan perkawinan usia muda meliputi: a) Rendahnya tingkat ekonomi dan pendidikan keluarga, b) Pengaruh media elektronik dan lingkungan setempat, c) Keinginan sendiri, dan d) Keinginan orangtua. (2) Dampak dari perkawinan usia muda meliputi: a) Dampak terhadap kesehatan perempuan, b) Dampak terhadap kualitas anak, dan c) Dampak terhadap keharmonisan rumah tangga. (3) Kondisi ekonomi pasangan kawin usia muda di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman tergolong rendah dengan rata-rata pendapatan total setiap bulannya \leq Rp1.500.000,00 dan rata-rata pengeluaran total setiap bulannya Rp 1.000.000 - Rp1.400.000.